

**PENGGUNAAN MEDIA JEPIT BIJI PALAWIJA (MEJILAWI) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK PADA KELOMPOK
A DI TK FULLDAY PAS BAITUL QUR'AN**

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Siti Kusnul Kotimah
NIM : 21340254
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Kusnul Kotimah
NIM. 21340254

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : SITI KUSNUL KOTIMAH
NIM : 21340254
Judul : Penggunaan Media Jepit Biji Palawija (Mejilawi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Pada Kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji, di Ponorogo, pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023.

Tim Penguji,

Ida Yeni Rahmawati, M.Pd
NIK.19890801 201609 13



Dian Kristiana, M.Pd
NIK.1985042720150912



Muhammad Azam Muttaqin, M.Pd
NIK.1992111120220913



Mengetahui,
Dekan PG-PAUD



Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK.1987012320170912

Kaprodi,



Betty Yulia Wulansari, M.Pd
NIK.1990071220160913

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : SITI KUSNUL KOTIMAH
NIM : 21340254
Judul : PENGGUNAAN MEDIA JEPIT BIJI PALAWIJA (MEJILAWI)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
SIMBOLIK ANAK PADA KELOMPOK A DI TK FULLDAY
PAS BAITUL QUR'AN GONTOR

Ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Ponorogo, 28 Juli 2023

Pembimbing I,



Dian Kristiana, M.Pd
NIK.1985042720150912

Pembimbing II,



Muhammad Azam Muttaqin M.Pd
NIK.1992111120220913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
(0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id

Telp Website: www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN PT

(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN PENGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Kristiana, M.Pd dan Muhammad Azam Muttaqin, M.Pd

NIK : 19850427 201509 12 dan 1992111120220913

Prodi : PG PAUD

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/ ~~kekayaan intelektual~~/PKM yang akan dilakukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : Siti Kusnul Kotimah

NIM : 21340254

Prodi : PG PAUD

Judul : Penggunaan Media Jepit Biji Palawija (Mejilawi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Pada Kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an.

adalah diajukan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 13 September 2023

Pembimbing 2

Pembimbing 1


Dian Kristiana, M.Pd

NIK. 19850427 201509 12



Muhammad Azam Muttaqin, M.Pd

NIK. 1992111120220913

Megetahui,

Ketua program studi



Betty Yulia Wulansari, M.Pd

NIK. 1990071220160913

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. artikel ilmiah ini saya persembahkan kepada orang yang selalu mendo'akan, mendukung dan menguatkan saya, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya berupa kasih sayang, jiwa raga yang sehat dan kemudahan dalam menuntut ilmu.
2. Kepada kedua orang tua (Alm. Bapak Suraji dan Ibu Hidayatul Marah), yang selalu mendo'akan dan menjadi penyemangat bagi saya.
3. Kepada suami dan anak tercinta saya (Nur Diana Yusup dan Syakila Noura A.) terimakasih atas dukungan, perhatian dan do'a yang selalu terpanjatkan.
4. Kepada dosen pembimbing yang sangat baik (Bu Dian dan bpk. Azam) terimakasih yang sangat dalam atas bimbingan dan motivasi yang sudah diberikan kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Kepada Dekan, Kaprodi, Dosen yang selalu membimbing dan memberikan ilmu yang sangat luar biasa bagi saya.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini, Jazakumullah Khoiron Katsiron.

DAFTAR ISI

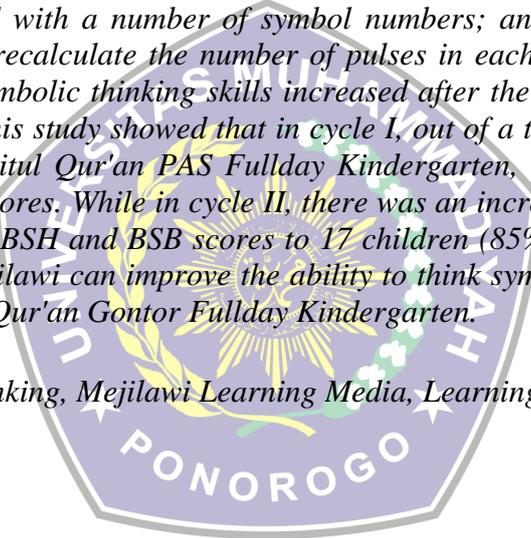
HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGGANTI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
ARTIKEL ILMIAH	1
1. ABSTRAK	1
2. PENDAHULUAN	2
3. METODE PENELITIAN	9
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5. SIMPULAN	15
6. DAFTAR RUJUKAN	16



ABSTRACT

This study aims to determine the process of using palawija seed clip media (mejilawi) in increasing children's symbolic thinking skills and the results of increasing children's symbolic thinking ability through palawija seed clip media (mejilawi) in group A at Fullday Kindergarten PAS Baitul Qur'an. The subjects in this study were children in group A Kindergarten Fullday Islamic Boarding School Children Sholeh Baitul Qur'an Gontor. This research is a type of classroom action research, which is carried out in collaboration between researchers and classroom teachers. Data collection methods used include observation and oral tests. As for the data analysis method, a qualitative descriptive approach is used. The research model used refers to Kemmis and McTaggart's theory which is applied in a spiral form consisting of two cycles and four stages in each research cycle, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The results of the use of mejilawi learning media in improving children's symbolic thinking skills at the Kindergarten Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor consist of five stages, namely: (1) children arrange 10 bowls neatly and count them; (2) children arrange and put numbers 1 to 10 under the bowl; (3) the child pinches the grain seeds properly and correctly; (4) the child inserts the palawija seeds which are clamped with a number of symbol numbers; and (5) children are given the opportunity to recalculate the number of pulses in each bowl. The results showed that children's symbolic thinking skills increased after the implementation of mejilawi. The results of this study showed that in cycle I, out of a total of 20 children aged 4-5 years in the Baitul Qur'an PAS Fullday Kindergarten, 11 children (55%) obtained BSH and BSB scores. While in cycle II, there was an increase in the number of children who obtained BSH and BSB scores to 17 children (85%). The conclusion of this study is, using mejilawi can improve the ability to think symbolically in group A children at PAS Baitul Qur'an Gontor Fullday Kindergarten.

Keywords: *Symbolic Thinking, Mejilawi Learning Media, Learning Process*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media jepit biji palawija (mejilawi) dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak dan hasil peningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak melalui media jepit biji palawija (mejilawi) pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an. Subyek pada penelitian ini ialah anak kelompok A TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dengan bekerjasama antara peneliti dan guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes lisan. Adapun dalam metode analisis data, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Model penelitian yang digunakan mengacu pada teori Kemmis dan McTaggart yang diterapkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari dua siklus dan empat tahapan pada setiap siklus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penggunaan media pembelajaran mejilawi dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya; (2) anak menyusun dan meletakkan angka 1 sampai dengan 10 dibawah mangkok; (3) anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar; (4) anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya; dan (5) anak diberikan kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji palawija pada setiap mangkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak meningkat setelah diterapkannya mejilawi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam siklus I, dari total 20 anak usia 4-5 tahun di TK Fullday PAS Baitul Qur'an, sebanyak 11 anak (55%) memperoleh nilai BSH dan BSB. Sementara dalam siklus II, terdapat peningkatan jumlah anak yang memperoleh nilai BSH dan BSB menjadi 17 anak (85%). Kesimpulan dari penelitian ini ialah, dengan menggunakan mejilawi dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor.

Kata Kunci: Berpikir Simbolik, Media Pembelajaran Mejilawi, Proses Pembelajaran

PENGGUNAAN MEDIA JEPIT BIJI PALAWIJA
(MEJILAWI) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK
KELOMPOK A DI TK FULLDAY PAS BAITUL
QUR'AN GONTOR

* Siti Kusnul Kotimah, Dian Kristiana, Muhammad Azzam Muttaqin
Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: sitiyusup1@gmail.com, dian_kristiana@umpo.ac.id,
azamseruseru@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the process of using palawija seed clip media (mejilawi) in increasing children's symbolic thinking skills and the results of increasing children's symbolic thinking ability through palawija seed clip media (mejilawi) in group A at Fullday Kindergarten PAS Baitul Qur'an. The subjects in this study were children in group A Kindergarten Fullday Islamic Boarding School Children Sholeh Baitul Qur'an Gontor. This research is a type of classroom action research, which is carried out in collaboration between researchers and classroom teachers. Data collection methods used include observation and oral tests. As for the data analysis method, a qualitative descriptive approach is used. The research model used refers to Kemmis and McTaggart's theory which is applied in a spiral form consisting of two cycles and four stages in each research cycle, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The results of the use of mejilawi learning media in improving children's symbolic thinking skills at the Kindergarten Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor consist of five stages, namely: (1) children arrange 10 bowls neatly and count them; (2) children arrange and put numbers 1 to 10 under the bowl; (3) the child pinches the grain seeds properly and correctly; (4) the child inserts the palawija seeds which are clamped with a number of symbol numbers; and (5) children are given the opportunity to recalculate the number of pulses in each bowl. The results showed that children's symbolic thinking skills increased after the implementation of mejilawi. The results of this study showed that in cycle I, out of a total of 20 children aged 4-5 years in the Baitul Qur'an PAS Fullday Kindergarten, 11 children (55%) obtained BSH and BSB scores. While in cycle II, there was an increase in the number of children who obtained BSH and BSB scores to 17 children (85%). The conclusion of this study is, using mejilawi can improve the ability to think symbolically in group A children at PAS Baitul Qur'an Gontor Fullday Kindergarten.*

Keywords: Symbolic Thinking, Mejilawi Learning Media, Learning Process

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media jepit biji palawija (mejilawi) dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak dan hasil peningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak melalui media jepit biji palawija (mejilawi) pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an. Subyek pada penelitian ini ialah anak kelompok A TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dengan bekerjasama antara peneliti dan guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes lisan. Adapun dalam metode analisis data, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Model penelitian yang digunakan mengacu pada teori Kemmis dan McTaggart yang diterapkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari dua siklus dan empat tahapan pada setiap siklus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penggunaan media pembelajaran mejilawi dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya; (2) anak menyusun dan meletakkan angka 1 sampai dengan 10 dibawah mangkok; (3) anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar; (4) anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya; dan (5) anak diberikan kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji palawija pada setiap mangkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak meningkat setelah diterapkannya mejilawi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam siklus I, dari total 20 anak usia 4-5 tahun di TK Fullday PAS Baitul Qur'an, sebanyak 11 anak (55%) memperoleh nilai BSH dan BSB. Sementara dalam siklus II, terdapat peningkatan jumlah anak yang memperoleh nilai BSH dan BSB menjadi 17 anak (85%). Kesimpulan dari penelitian ini ialah, dengan menggunakan mejilawi dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor.

Kata Kunci: Berpikir Simbolik, Media Pembelajaran Mejilawi, Proses Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian perhatian, pengasuhan, dan layanan kepada anak-anak yang berusia antara 0 sampai 6 tahun. Fokusnya adalah memberikan rangsangan dan stimulasi pendidikan yang membantu perkembangan fisik dan mental

anak serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan kehidupan dan pendidikan di tahap selanjutnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2018), Pendidikan pada anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pengembangan dan fokus pada anak-anak mulai dari saat lahir hingga usia 6 tahun. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan guna memfasilitasi pertumbuhan, perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya. (Kristiana, D., 2018).

Pendidikan pada anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting guna membentuk dan mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak (Nazariah, 2016; Tursiyah, R., & Halida, 2014). Sedangkan pendidikan atau Pembelajaran adalah langkah-langkah yang diambil oleh guru secara teratur untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan belajar ini berkaitan erat dengan esensi dan jenis-jenis pembelajaran serta hasil yang dicapai dari proses tersebut (Uminar, et.al., 2022; Ikhwan, A., et.al., (2022). Dengan demikian, Masa pendidikan pada anak usia ini merupakan periode penting untuk membentuk fondasi awal dalam pengembangan enam aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif sebagai salah satunya.

Penelitian oleh Muttaqin, M. A. (2022) mengungkapkan bahwa kemajuan kognitif sangat terkait dengan kapasitas anak untuk mempelajari dan memahami hal-hal. Dalam hal perkembangan kognitif, ada keterkaitan yang kuat antara kecerdasan anak. Guru memiliki peran penting dalam memberikan rangsangan dan stimuli

yang mendorong pertumbuhan pemikiran logis, kemampuan menyelesaikan masalah sehari-hari, dan pemikiran simbolik.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada hakekatnya peningkatan dan pengembangan berpikir simbolik pada anak merupakan suatu upaya yang diberikan guru kepada siswa guna meningkatkan kemampuannya untuk mengenal dan menyebutkan konsep bilangan, mengenal huruf, dan menjelaskan tentang berbagai bentuk benda serta imajinasi siswa dalam bentuk gambar (Nursyamsiah dkk., 2019; Estiningsih, D., et.al., 2022). Disisi lain, kemampuan berpikir simbolik merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan symbol atau lambang yang bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang tidak ada dihadapannya. Tahap berpikir simbolik termasuk kedalam tahapan belajar mengenai symbol ataupun lambang (Permata dan Nugrahani, 2020).

Menurut Piaget, Kemampuan tentang berpikir simbolik merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir tentang suatu objek dan peristiwa yang tidak hadir secara nyata di hadapan mereka. Kemampuan berpikir simbolik ini berkembang pada rentang usia 2-7 tahun, yang dikenal sebagai tahap pra-operasional (Santrock, J.W., 2008).

Menurut standar pencapaian perkembangan anak usia dini, indikator untuk perkembangan kognitif dalam berpikir simbolik anak usia 4-5 tahun meliputi kemampuan: memahami konsep bilangan, mengenali simbol angka dari 1-10, menghitung jumlah benda dari 1-10, dan mengenali huruf sebagai simbol. Berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak merujuk pada kemampuan anak-anak untuk

mengenal dan memahami konsep bilangan dengan akurat dan tepat. Sedangkan indikator perkembangan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun yang diambil dalam penelitian ini adalah: mengenal konsep bilangan 1-10, mengenal lambang bilangan 1-10, membilang/menghitung banyak benda 1-10.

Dalam mengenalkan konsep bilangan dan lambang bilangan, peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa pada aspek membilang sesuai dengan kreativitasnya (Fadhli, M., et.al., 2022; Zain, Z. N., et.al., 2022). Untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, guru dapat memulainya dengan memilih metode, media pembelajaran yang sesuai, serta relevan dengan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung (Maryono, M., et.al., 2022; Sumaryanti, L., et.al., 2021).

Gagne dan Briggs (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan bisa meliputi berbagai alat yang secara fisik digunakan untuk mengirimkan konten materi pengajaran, seperti buku, pemutar kaset, perekam, video, kamera, film, slide, foto, gambar, televisi, komputer, serta benda-benda sehari-hari di sekitar kita. Di sisi lain, media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dapat berpengaruh pada peningkatan semangat belajarnya (Koriati, E. D., et.al., 2021). Semakin kreatif dan menarik media yang digunakan, semakin besar motivasi anak-anak dalam belajar, disamping itu anak akan merasa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat merangsang perkembangan dalam berbagai aspek pada anak usia dini. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat membantu pemahaman anak terhadap konsep baru yang akan dipelajari dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Dwi et al., 2015).

Dari hasil pengamatan pra siklus di TK Fullday PAS Baitul Qur'an, terlihat bahwa anak-anak mengalami kesulitan dalam menghitung atau menyebutkan urutan bilangan dari 1 hingga 10. Selain itu, anak-anak juga mengalami kesulitan dalam mengenali dan menunjukkan simbol-simbol bilangan. Hal tersebut dilatarbelakangi karena monotonnya media yang digunakan guru. Dalam kegiatan pembelajaran, dilakukan berbagai aktivitas seperti mewarnai angka, memperkuat dan meniru tulisan simbol bilangan, serta mengerjakan buku paket. Berdasarkan penggunaan media tersebut, diketahui bahwasannya dari 20 anak dikelompok A tersebut terdapat 7 anak mulai mengenal dan memahami konsep bilangan, sedangkan 13 anak dalam kelompok tersebut masih memiliki kemampuan yang rendah dalam mengenal bilangan. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak-anak di TK Fullday PAS Baitul Qur'an.

Berlatar belakang dari hasil observasi pada perkembangan berpikir simbolik tersebut, maka peneliti ingin menerapkan media yang tepat dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa. Media jepit biji palawija (mejilawi) merupakan salah satu media yang bisa digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan lambang bilangan atau aspek-aspek berpikir simbolik kepada anak-anak. Anak-anak lebih tertarik dengan media jepit biji palawija (mejilawi) ini daripada tulisan yang ada di papan tulis.

Jepit memiliki makna "menekan di antara dua benda," sesuai dengan penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sementara itu, dalam pandangan Zhou Man (2010), menjepit diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas menekan dengan erat di antara dua benda, baik menggunakan alat atau jari. Biji merupakan isi dari buah yang

keras dengan jumlah yang berbeda-beda. Ali Nugraha (2006:4.69) menjelaskan bahwa pada tumbuhan tingkat tinggi, ovule yang sudah matang terbentuk dalam satu atau lebih ovari pada legume. Sementara itu, menurut Luh Putu Henny Wijyanthi (2013), media jepit biji-bijian adalah alat bantu yang terbuat dari plastik keras yang berfungsi untuk menjepit atau mengapit dua benda, seperti biji kedelai, jagung, dan kacang dengan bentuk dan ukuran tertentu, untuk merangsang perkembangan kognitif anak. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media jepit biji palawija adalah perangkat yang digunakan untuk menekan atau menjepit suatu objek seperti biji palawija.

Media menjepit biji palawija ini merupakan jenis media yang mudah dibuat, aman dan menarik buat anak-anak. Dengan media menjepit anak akan merasa lebih tertantang dan tertarik untuk melakukannya. Anak akan mengembangkan kemampuan berpikir logis saat mereka belajar menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penggunaan Mejlawi berkontribusi pada berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan fisik motorik halus, kognitif, sosial, dan emosional. Dengan media ini anak akan lebih focus dan berkonsentrasi penuh dalam memainkannya. Mejlawi biasanya digunakan secara mandiri atau bersama-sama.

Hasil penelitian Endah Suciati (2015) menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam penggunaan media jepit menjepit terdiri dari: (1) siswa memilih angka yang diinginkan secara bebas; (2) Siswa memasangnya di atas tali jemuran; (3) Siswa mencari kartu angka yang sesuai dengan kartu gambar untuk dipasangkan dengan kartu yang telah ditempelkan di depan angka yang dipilih, sambil mengucapkannya.; (4) Setelah dipasangkan, siswa membaca angka

yang sudah terpampang; (5) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan alasan tentang pilihan angka agar dapat memahami dan mengenal angka tersebut; (6) Anak-anak dapat melepas kemudian mengulangi permainan dengan angka dan gambar yang berbeda secara bergantian bersama teman-teman.

Penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai referensi dan memberikan panduan dalam penelitian ini, terutama dalam merancang langkah-langkah penggunaan media. Karena penelitian terdahulu juga menggunakan media menjepit sebagai media pembelajarannya. Media jepit biji palawija atau mejilawi yang digunakan peneliti ini sangat aman dan mudah digunakan. Dimana langkah-langkah penggunaannya ialah:

1. Anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya
2. Anak menyusun dan meletakkan angka 1-10 dibawah mangkok.
3. Anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar
4. Anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya
5. Anak diberi kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji dalam setiap mangkok

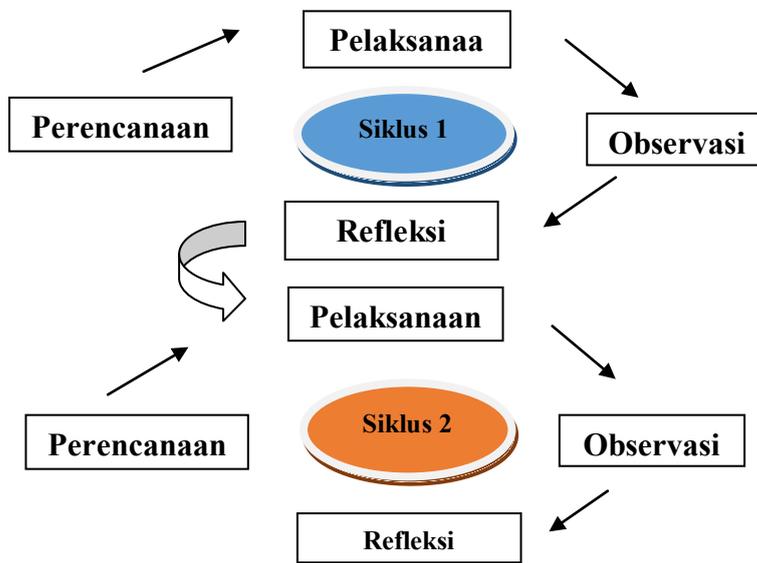
Dengan cara ini, akan meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar, sehingga mereka dapat menguasai konsep bilangan, menghubungkan bilangan dengan simbolnya, dan juga menjadi terampil dalam menghitung jumlah benda dengan tepat dan akurat. Penggunaan mejilawi sebagai media pembelajaran, anak-anak akan dibimbing untuk menghadapi situasi dan kejadian yang nyata, alami, dan lebih aktual sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik. Beberapa manfaat nyata yang dapat diperoleh melalui penggunaan mejilawi antara lain: Mengajarkan anak-anak bahwa

segala hal di sekitar mereka dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti dan nyata, mendukung perkembangan kepribadian anak, membuat proses belajar menjadi lebih menarik bagi anak, dan merangsang fokus dalam kegiatan belajar anak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang penggunaan media mejilawi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Adapun secara lebih khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan proses penggunaan media jepit biji palawija (mejlawi) dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an.
2. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak melalui media jepit biji palawija (mejlawi) pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an.

METODE

Penelitian ini adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan media jepit biji sebagai alat untuk mengajarkan konsep bilangan pada kelompok A, dan penelitian ini dilakukan di TK Fullday PAS Baitul Qur'an. Penelitian ini dilakukan di semester II pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas, mengacu pada teori yang disampaikan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Hamid Darmadi, 2011:248), yang menyatakan bahwa model PTK ini melibatkan tahapan spiral dalam pelaksanaannya. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.



Gambar 1. Riset Aksi Model Kemmis dan McTaggart

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran harian sebagai panduan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menyiapkan lembar observasi/evaluasi sebagai pedoman untuk pengamatan dan juga menyiapkan media jepit biji palawija yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Fullday PAS Baitul Qur'an tahun ajaran 2022/2023 usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 anak dengan rincian 11 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan teknik observasi dan tes lisan. Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang menggunakan instrumen lembar observasi tentang meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak pada usia 4-5 tahun melalui mejilawi yang meliputi aspek mengenal konsep bilangan 1-10, mengenal lambang bilangan 1-10 dan membilang banyak benda 1-10. Sedangkan media yang digunakan

dalam penelitian ini ialah jepit baju, beberapa jenis biji-bijian palawija, lambang bilangan 1-10, dan mangkok.

Kriteria keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah ketika anak mendapatkan nilai BSH dan BSB yang mencapai 80% dari jumlah seluruh anak pada kelompok tersebut (20 anak). Hasil tersebut diperoleh dari hasil tes dan non tes kemampuan anak dalam berpikir simbolik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan evaluasi awal atau pra-siklus, hasil observasi menunjukkan bahwa 13 (65%) anak masih memiliki kemampuan berpikir simbolik yang rendah, sementara 7 (35%) anak memiliki kemampuan berpikir simbolik yang cukup.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak dalam kelompok A usia 4-5 tahun di TK Fullday PAS Baitul Qur'an belum mencapai perkembangan yang optimal. Untuk itu diperlukan tindakan yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir simbolik melalui penggunaan media pembelajaran jepit biji palawija. Hal ini diharapkan agar anak lebih tertarik dalam belajar sehingga tidak bosan karena monotonnya media yang digunakan guru.

SIKLUS I

Siklus I dimulai dengan melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran oleh peneliti. Hal ini meliputi penentuan waktu, kegiatan pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), persiapan media pembelajaran, serta pembuatan instrumen observasi dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

digunakan sebagai bentuk tes lisan. Tindakan pelaksanaan dari Siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 14 dan 15 Juni 2023. Sebelum anak menggunakan media jepit biji palawija (mejilawi), guru terlebih dahulu mencontohkan cara penggunaannya. Setelah anak-anak paham barulah guru meminta anak untuk belajar menggunakan mejilawi tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik. Pada pertemuan pertama guru baru menjelaskan konsep bilangan dan lambang bilangan 1-5. Hari kedua dilanjut dengan konsep bilangan dan lambang bilangan 6-10. Cara penggunaan medianya diawali dengan 1) Anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya. 2) Anak menyusun dan meletakkan angka 1-10 dibawah mangkok. 3) Anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar. 4) Anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya. 5) Anak diberi kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji dalam setiap mangkok.

Dari hasil penelitian pada tanggal 16 Juni 2023 nilai tes dan non tes terdapat 11 anak (55%) yang sudah mencapai kategori BSH dan BSB, dan 9 (45%) anak yang masih mendapatkan nilai BB dan MB. Dari hasil tersebut dapat dilihat peningkatannya dari hasil observasi pra siklus persentasenya 35% dan meningkat 20% pada siklus 1 menjadi 55%.

Berdasarkan refleksi guru selama siklus I, ditemukan bahwa anak-anak belum terbiasa dalam kegiatan menjepit biji sehingga mengalami kesulitan. Selain itu, mereka juga masih perlu lebih fokus dalam mengenal konsep dan lambang bilangan 1-10. Hal ini menunjukkan perlunya tindakan perbaikan dari peneliti dan guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal. Pada

kegiatan siklus selanjutnya di siklus II kegiatan anak dalam aspek berfikir simbolik dilakukan melalui kegiatan yang sama guna untuk lebih memaksimalkan kemampuan anak sehingga anak terbiasa menggunakan media jepit biji palawija.

Berdasarkan hasil tes siklus I, terlihat adanya peningkatan dibandingkan dengan tes observasi awal. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih belum mencapai tingkat yang optimal. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu siklus II.

SIKLUS II

Siklus II dilakukan dengan melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh peneliti. Peneliti menentukan waktu, kegiatan pembelajaran, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media, instrumen observasi, dan tes lisan. Tindakan pelaksanaan pada siklus II juga dilakukan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Juni 2023. Dalam siklus II, peneliti berupaya memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan, dengan mengganti jenis biji palawija yang lebih kecil. Hal ini diharapkan anak tidak bosan dan lebih mudah dalam menjepit. Sedangkan untuk tatacara penggunaan mejilawi dibuat sama seperti pada siklus I.

Berdasarkan data hasil penelitian dan perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan anak berpikir simbolik sudah menunjukkan hasil yang sangat baik dimana nilai tes dan non tes terdapat 17 anak (85%) yang sudah mencapai kategori BSH dan BSB, dan 3 (15%) anak yang masih mendapatkan nilai BB dan MB. Dari hasil tersebut diketahui peningkatannya dari hasil siklus 1 sebesar 55% meningkat 30% menjadi 85%.

Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10, mengenal lambang bilangan 1-10, dan menghitung banyak benda sudah mengalami kemajuan. Setelah di berikan arahan dan penguatan melalui mejilawi kemampuan anak meningkat pada semua aspek kemampuan berpikir simbolik. Dari data diatas kemampuan anak pada siklus II ini meningkat melebihi indikator keberhasilan yang di harapkan.

PEMBAHASAN

Penggunaan media jepit biji palawija (mejilawi) untuk mengasah kemampuan berpikir simbolik anak dapat dilakukan dengan cara 1) Anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya. 2) Anak menyusun dan meletakkan angka 1-10 dibawah mangkok. 3) Anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar. 4) Anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya. 5) Anak diberi kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji dalam setiap mangkok. Dari banyaknya jenis biji palawija yang ada peneliti menggunakan biji jagung dan kacang lotho untuk siklus 1.

Pada siklus 2 peneliti menggunakan jenis biji yang lebih kecil yaitu biji kacang hijau dan kedelai hitam. Dalam menggunakan jenis biji ini anak lebih tertarik dan senang dalam menggunakannya karena menurut mereka jenis biji yang lebih kecil lebih mudah untuk dijepit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mejilawi dalam kegiatan belajar mengajar telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak pada setiap siklusnya.

Meningkatnya kemampuan berpikir simbolik anak setelah diberikannya tindakan menunjukkan keberadaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan peserta didik yang akan diajar, maka hasil pembelajaran yang baik dapat dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. (DIKMAS, 2016. Hlm 2).

Hal ini relevan dengan riset (Widayati & Ririn F, 2016) dengan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 3-5 Melalui Bermain Menjepit Pakaian di Kelompok Bermain”. Dikatakan oleh beliau bahwa penggunaan media menjepit pakaian yang konkret dapat mempercepat pemahaman anak terhadap lambang bilangan atau angka.

KESIMPULAN

1. Penggunaan media pembelajaran jepit biji palawija (mejilawi) dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) siswa menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya; (2) siswa menyusun dan meletakkan angka 1 sampai dengan 10 dibawah mangkok; (3) siswa menjepit biji palawija dengan baik dan benar; (4) siswa memasukkan biji palawija yang dijepit lambang bilangannya; dan (5) siswa diberikan kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji palawija pada setiap mangkok.
2. Meningkatnya kemampuan berpikir simbolik anak setelah diterapkannya media mejilawi menunjukkan bahwa keberadaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan

dari hasil kemampuan berpikir simbolik anak di TK Fullday PAS Baitul Qur'an usia 4-5 tahun pada siklus I terdapat 11 anak (55 %) yang mendapat nilai BSH dan BSB sedangkan pada siklus II terdapat 17 anak (85%) yang mendapatkan nilai BSH dan BSB.

REFERENSI

- Achmad Riza Maulana & Muhammad Azam Muttaqin (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Untuk Mengenal Bilangan 1 - 10 Melalui Implementasi Pembelajaran Model *Make A Match* Di Ra Muslimat Nu 006 Bareng Babadan Ponorogo. *Jurnal pendidikan anak usia dini* 117-129.
- Agustyaningrum, Pradanti & Yuliana (2022). Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?. *Jurnal pendidikan matematika* 568-582.
- Ajeng, Anisa, Nurtina, & Darul Arifin (2022). Inovasi Pembelajaran Pada Lembaga Paud di Masa Pandemi. *Jurnal pendidikan anak usia dini* 73-86.
- Anbar Zumayyah M, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto & Siti Nuzulia (2022). Ruang Belajar Anak Seraya Bermain Yang Menarik Untuk Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal PAUD* 66-71.
- Ani Bodedarsyah & Rita Yulianti (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) Dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. *Jurnal ceria* 354-358.
- Dian Kristiana (2018). Implementasi Media “Bosang” Untuk Mengasah Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini. *Jurnal silogisme* 36-42.
- Elfrida rahma falentina dewi, hubana, & musyafa ali (2023). Pengaruh penggunaan loose parth terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini* 267-282.
- Endah Suciati (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Melalui Permainan Menjepit Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal PAUD teratai* 4-11.

- Estiningsih, D., Laksana, S. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2022, December). Application Oof Positive Discipline in Children to Reducee Parenting Stress During Pandemic. In *3rd Borobudur International Symposium on Humanities andSSocial Science 2021 (BIS-HSS 2021)* (pp. 972-980). Atlantis Press.
- Fadhli, M., Sukirman, S., Ulfa, S., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022). Gamifying Children's Linguistic Intelligence With the Duolingo App: A Case Study From Indonesia. In *Research Anthology on Developments in Gamification and Game-Based Learning* (pp. 1402-1415). IGI Global.
- Ida Mey Liliana & Dewi Komalasari (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjepit Kertas Karton Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Star Kediri. *Jurnal pendidikan anak usia dini 1-5*.
- Ikhwan, A., Febriansyah, FF. I., & Syam, A. R. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 100-110.
- Kunandar (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persadaa.
- Kusnul Katimah, Dewi Siti Aisyah, & Nancy Riana (2022). Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Media Menjepit Angka Pada Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini 1-14*.
- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetenensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pemblajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85-95.
- Luh Putu Henny Wijyanthi, Ni Ketut Suarni, & Didith Pramunditya Ambara (2013). Penggunaan Metode Pemberia Tugas Dan Pemanfaatan Media Menjepit Biji-Bijin Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Di Tk Kumara Kerti Anturan. *Jurnal pendidikan anak usia dini. 11-12*.
- Maryono, M., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 106-115.

- Meri, I (2022). Pendidikan : Pengembangan Ape Bentuk Geometri Terhadap Perkembangan Kemampuan Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun. *Unpublished Skripsi*. First-Graduate Programme. Aceh: UIN Ar-Raniyi.
- Nurjan, S., & Syam, A. R. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Dengan Penerapan Metode Card Sort Di Sdn 2 Sanan Wonogiri:-. *Al Kamal*, 1(1), 43-63.
- Onik Zakiyatul Bisyaroh (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media *Visual*(Pinset) Pada Anak Usia 3 - 4 Tahun. *Jurnal PAUD* teratai 9-11.
- Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun (2015). available: <https://www.paud.id/tingkat-perkembangan-anak-usia-4-5-tahun/>
Diunduh pada 27 April 2023.
- Rina Ratnawati & Dian Kristiana (2018). Implementasi Permainan Congklak Dalam Pembelajaran Berhitung Anak Usia Dini Di Ba Aisyiyah Wonoasri Plalangan Jenangan Ponorogo.
- Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Wulansari, A. (2021). Pemanfatan Barang Bekas Plastik Sebagai Alat Peraga Edukatiif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Pendidikan Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 37-46.
- Zain, Z. N., Laksana, S. D., & Syam, A. R. (2022). Strategi pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak asuh di Panti Asuhan. *Journal of Islamic Educationand Innovation*, 64-70.



JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
EDUKASI

ISSN (online): 2407-3717 (print): 2338-3054
Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung
Address: Jl. Pahlawan Gg. III No. 27 Tulungagung, East Java - Indonesia
Phone : (+62355) 322376 | +62856-5554-6264 | +62822-1155-8055
Email : edukasi@staim-tulungagung.ac.id | edukasijournal@gmail.com

Letter of Acceptance

No: UPP/023/P3M-SKet/11/2023

Editor in Chief EDUKASI has decided that the following article has been received, while the review process will be published in Volume 11, Issue 2, July-December 2023 or Volume 12, Issue 1, January-June 2024.

EDUKASI has been nationally accredited Sinta:

<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=1658>

Author(s) : Siti Kusnul Kotimah, Dian Kristiana, Muhammad Azzam
Muttaqin
Email : sitiyusuol@gmail.com
Institution : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Title : *Mejilawi To Enhance the Symbolic Thinking Abilities for
Children's Kindergarten*

Thus this letter, to be used properly.

Tulungagung, July 17, 2023

Editor in Chief



JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
EDUKASI


Prof. Mohd Aderi Che Noh, Lc, Ph.D

**KISI-KISI CAPAIAN PENILAIAN PEMBELAJARAN BERPIKIR SIMBOLIK
DENGAN MEDIA MENJEPIT BIJI SISWA KELOMPOK A**

NO.	MENJEPIT BIJI	BERPIKIR SIMBOLIK	CAPAIAN
1	Anak menyusun 10 mangkok dengan rapi dan menghitungnya	Mengenal konsep bilangan 1-10	Anak mampu menyusun mangkok sambil menyebutkan angka 1-10 dengan benar
2	Anak menyusun dan meletakkan angka 1-10 dibawah mangkok.	Mengenal lambang bilangan 1-10	Anak mampu menyusun bilangan dari yang terkecil hingga paling besar (1-10)
			Anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10
3	Anak menjepit biji palawija dengan baik dan benar	Mengenal lambang bilangan 1-10	Anak mampu menjepit biji sesuai dengan bilangannya
4	Anak memasukkan biji palawija yang dijepit sejumlah lambang bilangannya		
5	Anak diberi kesempatan untuk menghitung kembali jumlah biji dalam setiap mangkok	Membilang banyak benda 1-10	Anak mampu menghitung banyak benda

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : I

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Anak mengikuti kegiatan berdoa sebelum belajar	V		
2	Anak mengikuti kegiatan penguatan nilai religi		V	
3	Anak mengikuti kegiatan berdiskusi tentang ide kegiatan hari ini	V		
4	Anak mengikuti kegiatan bernyanyi dan tepuk		V	
5	Anak mengikuti aturan bermain yang telah disepakati		V	
Kegiatan Inti				
6	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami konsep bilangan	V		
7	Anak mampu mengaplikasikan mejilawi		V	
8	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami lambang bilangan	V		
9	Anak menggunakan mejilawi untuk menghitung banyak benda	V		
10	Anak tertarik dalam menggunakan media		V	
Kegiatan Penutup				
11	Anak dapat merefleksi kegiatan yang telah dilakukan hari ini		V	
12	Anak membereskan media dan mengembalikan ke tempat semula	V		
13	Anak mengikuti kegiatan berdoa setelah	V		

	belajar			
--	---------	--	--	--

Ya = 1 Ya = 0
 Tidak = 0 Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{7}{13} \times 100\% = 53,84$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila peserta didik belum mengikuti apa yang dinyatakan dalam indicator
25-49	Cukup	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila peserta didik telah mengikuti seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten



LEMBAR OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : I

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Anak mengikuti kegiatan berdo'a sebelum belajar	V		
2	Anak mengikuti kegiatan penguatan nilai religi	V		
3	Anak mengikuti kegiatan berdiskusi tentang ide kegiatan hari ini	V		
4	Anak mengikuti kegiatan bernyanyi dan tepuk	V		
5	Anak mengikuti aturan bermain yang telah disepakati	V		
Kegiatan Inti				
6	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami konsep bilangan	V		
7	Anak mampu mengaplikasikan mejilawi		V	
8	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami lambang bilangan	V		
9	Anak menggunakan mejilawi untuk menghitung banyak benda	V		
10	Anak tertarik dalam menggunakan media		V	
Kegiatan Penutup				
11	Anak dapat merefleksi kegiatan yang telah dilakukan hari ini		V	
12	Anak membereskan media dan mengembalikan ke tempat semula	V		
13	Anak mengikuti kegiatan berdo'a setelah	V		

	belajar			
--	---------	--	--	--

Ya = 1 Ya = 0
 Tidak = 0 Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{10}{13} \times 100\% = 76,92$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila peserta didik belum mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator
25-49	Cukup	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila peserta didik telah mengikuti seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten



LEMBAR OBSERVASI GURU

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 1

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

Beri tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Apabila aspek yang diamati muncul maka centang “ya” atau “tidak “ ampak terjadi dalam pembelajaran pada catatan jika perlu.

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	V		
2	Salam, do'a dan Tanya kabar	V		
3	Absensi		V	
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	V		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan		V	
7	Mengimplementasikan Pembelajaran berfikir simbolik	V		
8	Mengembangkan kemampuan berfikir simbolik	V		
9	Membentuk kelompok.	V		
Kegiatan Inti				
Pengelolaan pembelajaran				
10	Guru membimbing peserta didik dalam penggunaan media	V		
11	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	V		
12	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu		V	

13	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan		V	
14	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		
15	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar kita.	V		
Penerapan media pembelajaran				
16	Kemudahan dalam pembuatan media	V		
17	Kemudahan dalam penggunaan media		V	
18	Menumbuhkan minat dan motivasi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.	V		
19	Dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru	V		
20	Efektif dan efisien	V		
Pelaksanaan penilaian				
21	Melaksanakan penilaian kemampuan berfikir simbolik siswa	V		
22	Kegiatan Penutup		V	
23	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat simpulan kegiatan pembelajaran		V	

Ya = 1

Ya = 0

Tidak = 0

Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{16}{23} \times 100\% = 69,56$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila guru belum melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator
25-49	Cukup	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila guru telah melaksanakan seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

LEMBAR OBSERVASI GURU

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 1

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

Beri tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Apabila aspek yang diamati muncul maka centang “ya” atau “tidak “ ampak terjadi dalam pembelajaran pada catatan jika perlu.

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan		V	
2	Salam, do'a dan Tanya kabar	V		
3	Absensi	V		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan		V	
7	Mengimplementasikan Pembelajaran berfikir simbolik	V		
8	Mengembangkan kemampuan berfikir simbolik	V		
9	Membentuk kelompok.	V		
Kegiatan Inti				
Pengelolaan pembelajaran				
10	Guru membimbing peserta didik dalam penggunaan media	V		
11	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	V		
12	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu		V	

13	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan		V	
14	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		
15	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar kita.	V		
Penerapan media pembelajaran		V		
16	Kemudahan dalam pembuatan media		V	
17	Kemudahan dalam penggunaan media	V		
18	Menumbuhkan minat dan motivasi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.	V		
19	Dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru	V		
20	Efektif dan efisien	V		
Pelaksanaan penilaian				
21	Melaksanakan penilaian kemampuan berfikir simbolik siswa	V		
22	Kegiatan Penutup	V		
23	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat simpulan kegiatan pembelajaran		V	

Ya = 1

Ya = 0

Tidak = 0

Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{16}{23} \times 100\% = 69,56$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila guru belum melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator
25-49	Cukup	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila guru telah melaksanakan seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 2

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Anak mengikuti kegiatan berdoa sebelum belajar	V		
2	Anak mengikuti kegiatan penguatan nilai religi		V	
3	Anak mengikuti kegiatan berdiskusi tentang ide kegiatan hari ini	V		
4	Anak mengikuti kegiatan bernyanyi dan tepuk	V		
5	Anak mengikuti aturan bermain yang telah disepakati	V		
Kegiatan Inti				
6	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami konsep bilangan	V		
7	Anak mampu mengaplikasikan mejilawi	V		
8	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami lambang bilangan	V		
9	Anak menggunakan mejilawi untuk menghitung banyak benda	V		
10	Anak tertarik dalam menggunakan media	V		
Kegiatan Penutup				
11	Anak dapat merefleksi kegiatan yang telah dilakukan hari ini	V		
12	Anak membereskan media dan mengembalikan ke tempat semula	V		
13	Anak mengikuti kegiatan berdoa setelah		V	

	belajar			
--	---------	--	--	--

Ya = 1 Ya = 0
 Tidak = 0 Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{11}{13} \times 100\% = 84,61$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila peserta didik belum mengikuti apa yang dinyatakan dalam indicator
25-49	Cukup	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila peserta didik telah mengikuti seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten



LEMBAR OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 2

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Anak mengikuti kegiatan berdoa sebelum belajar	V		
2	Anak mengikuti kegiatan penguatan nilai religi		V	
3	Anak mengikuti kegiatan berdiskusi tentang ide kegiatan hari ini	V		
4	Anak mengikuti kegiatan bernyanyi dan tepuk	V		
5	Anak mengikuti aturan bermain yang telah disepakati	V		
Kegiatan Inti				
6	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami konsep bilangan	V		
7	Anak mampu mengaplikasikan mejilawi	V		
8	Anak menggunakan mejilawi untuk memahami lambang bilangan	V		
9	Anak menggunakan mejilawi untuk menghitung banyak benda	V		
10	Anak tertarik dalam menggunakan media	V		
Kegiatan Penutup				
11	Anak dapat merefleksi kegiatan yang telah dilakukan hari ini	V		
12	Anak membereskan media dan mengembalikan ke tempat semula	V		
13	Anak mengikuti kegiatan berdoa setelah	V		

	belajar			
--	---------	--	--	--

Ya = 1 Ya = 0
 Tidak = 0 Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{12}{13} \times 100\% = 92,30$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila peserta didik belum mengikuti apa yang dinyatakan dalam indicator
25-49	Cukup	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila peserta didik telah mengikuti apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila peserta didik telah mengikuti seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten



LEMBAR OBSERVASI GURU

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 2

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

Beri tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Apabila aspek yang diamati muncul maka centang “ya” atau “tidak “ ampak terjadi dalam pembelajaran pada catatan jika perlu.

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	V		
2	Salam, do'a dan Tanya kabar	V		
3	Absensi	V		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	V		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan		V	
7	Mengimplementasikan Pembelajaran berfikir simbolik	V		
8	Mengembangkan kemampuan berfikir simbolik	V		
9	Membentuk kelompok.	V		
Kegiatan Inti				
Pengelolaan pembelajaran				
10	Guru membimbing peserta didik dalam penggunaan media	V		
11	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	V		
12	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu	V		

13	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan	V		
14	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		
15	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar kita.	V		
Penerapan media pembelajaran				
16	Kemudahan dalam pembuatan media	V		
17	Kemudahan dalam penggunaan media	V		
18	Menumbuhkan minat dan motivasi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.	V		
19	Dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru	V		
20	Efektif dan efisien	V		
Pelaksanaan penilaian				
21	Melaksanakan penilaian kemampuan berfikir simbolik siswa	V		
22	Kegiatan Penutup	V		
23	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat simpulan kegiatan pembelajaran		V	

Ya = 1

Ya = 0

Tidak = 0

Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{20}{23} \times 100\% = 86,95$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila guru belum melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator
25-49	Cukup	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila guru telah melaksanakan seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

LEMBAR OBSERVASI GURU

Judul Penelitian Tindakan Kelas : Penggunaan media jepit biji palawija (Mejilawi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik siswa pada kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an

Hari/Tanggal/Tempat penelitian : Rabu, 14 Juni 2023

Siklus : 2

Tujuan Pembelajaran : Untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak

Beri tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Apabila aspek yang diamati muncul maka centang “ya” atau “tidak “ ampak terjadi dalam pembelajaran pada catatan jika perlu.

No	Hal Yang diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan				
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	V		
2	Salam, do'a dan Tanya kabar	V		
3	Absensi	V		
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	V		
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan	V		
7	Mengimplementasikan Pembelajaran berfikir simbolik	V		
8	Mengembangkan kemampuan berfikir simbolik	V		
9	Membentuk kelompok.	V		
Kegiatan Inti				
Pengelolaan pembelajaran				
10	Guru membimbing peserta didik dalam penggunaan media		V	
11	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	V		
12	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu	V		

13	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan	V		
14	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		
15	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar kita.	V		
Penerapan media pembelajaran				
16	Kemudahan dalam pembuatan media	V		
17	Kemudahan dalam penggunaan media	V		
18	Menumbuhkan minat dan motivasi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.	V		
19	Dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru	V		
20	Efektif dan efisien	V		
Pelaksanaan penilaian				
21	Melaksanakan penilaian kemampuan berfikir simbolik siswa	V		
22	Kegiatan Penutup	V		
23	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat simpulan kegiatan pembelajaran	V		

Ya = 1

Ya = 0

Tidak = 0

Tidak = 1

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{22}{23} \times 100\% = 95,65$

Kriteria Penilaian:

Jumlah	Nilai Akhir	Keterangan
0-24	Kurang	Apabila guru belum melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator
25-49	Cukup	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
50-74	Baik	Apabila guru telah melaksanakan apa yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
75-100	Sangat baik	Apabila guru telah melaksanakan seluruh yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

**INSTRUMEN TES LISAN
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK**

Nama Sekolah : TK Fullday PAS Baitul Qur'an
 Nama Anak :
 Kelompok : A (4-5 Tahun)
 Siklus/ Pertemuan ke : /
 Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban	Nilai
1.	Susunlah mangkok kemudian hitunglah jumlah mangkoknya! (maksimal ada 10 mangkok)		
2.	Urutkan angka dari bilangan terkecil hingga yang paling besar!		
3.	Pasangkan lambang bilangan dengan jumlah biji!		
4	Ambilah biji sesuai dengan lambang bilangannya?		
5	Hitunglah berapa banyak biji yang ada didalam mangkok ini? (maksimal isi mangkok 10 biji)		
TOTAL SKOR			

1 = BB 2=MB 3=BSH 4=BSB

Cara Penilaian:

Presentase yang akan dicapai = $\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total}} \times 100\%$

Kriteria Penilaian:

- BB : Belum Berkembang
Anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB : Mulai Berkembang
Anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB : Berkembang Sangat Baik
Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

**LEMBAR OBSERVASI ANAK NON TES
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK SISWA**

Nama Sekolah : TK Fullday PAS Baitul Qur'an
 Kelompok : A (4-5 Tahun)
 Siklus / Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Nama	INDIKATOR												Skor
		Anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10				Anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10				Anak mampu membilang banyak benda				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdullah Hamim Akbar			V				V				V		9
2	Ahmad Cahaya Gusti		V				V					V		7
3	Arfa Yahya Ramadhani			V				V				V		9
4	Azril Naufal Fahreza			V				V				V		9
5	Hafidz Azri Jauhari			V				V					V	10
6	Muhammad Althaf Farzan M		V				V				V			6
7	Muhammad Amirul Afif		V				V				V			6
8	Muhammad Rafka Alfarizi			V				V			V			7
9	Sultan Muhammad Al Faith		V				V				V			6
10	Syaikhul Irawan		V				V					V		7
11	Arsyila Althafunisa Humaira			V				V					V	10
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin			V				V				V		9
13	Amira Husna Althafunnisa			V				V					V	9
14	Anindita Keisha Zahra		V				V					V		7
15	Auliya Dzakiya Ramadhani			V				V				V		9
16	Celsea Faradiba Azzahra		V				V					V		7
17	Faiha Shasfa Alfarizqi			V				V				V		9
18	Geffie Abila		V					V				V		8
19	Quensha Farahdiba Lungit		V				V				V			6
20	Muhammad Ridho Al Hadsy			V				V				V		9

Kriteria penilaian :

Skor	Keterangan
1	Apabila peserta didik belum memahami indicator yang disampaikan dan masih memerlukan bimbingan
2	Apabila peserta didik sudah mulai memahami indicator yang disampaikan dan masih memerlukan bimbingan
3	Apabila peserta didik sudah mampu memahami indicator yang disampaikan dengan mandiri
4	Apabila peserta didik sudah mampu memahami indicator yang disampaikan dengan mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan



**LEMBAR REKAPITULASI TES LISAN
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK**

Nama Sekolah : TK Fullday PAS Baitul Qur'an
 Kelompok : A (4-5 Tahun)
 Siklus / Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023

No.	Nama	NO SOAL					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Abdullah Hamim Akbar	3	2	2	3	3	13
2	Ahmad Cahaya Gusti	2	2	3	2	3	12
3	Arfa Yahya Ramadhani	3	2	2	3	3	13
4	Azril Naufal Fahreza	3	3	3	3	3	15
5	Hafidz Azri Jauhari	3	2	3	3	3	14
6	Muhammad Althaf Farzan M	2	2	3	3	2	12
7	Muhammad Amirul Afif	2	2	3	2	2	11
8	Muhammad Rafka Alfarizi	2	3	2	2	2	11
9	Sultan Muhammad Al Faith	2	2	2	3	2	11
10	Syaikhul Irawan	2	3	3	2	2	12
11	Arsyila Althafunisa Humaira	3	2	2	3	3	13
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin	3	2	2	3	3	13
13	Amira Husna Althafunnisa	3	3	3	3	3	15
14	Anindita Keisha Zahra	2	3	3	2	2	12
15	Auliya Dzakiya Ramadhani	3	3	3	3	3	15
16	Celsea Faradiba Azzahra	2	3	3	2	2	12
17	Faiha Shasfa Alfarizqi	3	3	2	3	3	14
18	Geffie Abila	3	2	2	3	3	13
19	Quensha Farahdiba Lungit	2	2	2	2	2	10
20	Muhammad Ridho Al Hadsy	3	2	3	3	3	14

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN TES DAN NON TES
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK PADA KELOMPOK A
TK FULLDAY PAS BAITUL QUR'AN**

SIKLUS 1

No	NAMA	NILAI		TOTAL	HASIL	KETERANGAN
		TES	NON TES			
1	Abdullah Hamim Akbar	13	9	22	11	BSH
2	Ahmad Cahaya Gusti	12	7	19	9.5	MB
3	Arfa Yahya Ramadhani	13	9	22	11	BSH
4	Azril Naufal Fahreza	15	9	24	12	BSH
5	Hafidz Azri Jauhari	14	10	24	12	BSH
6	Muhammad Althaf Farzan M	12	6	18	9	MB
7	Muhammad Amirul Afif	11	6	17	8.5	MB
8	Muhammad Rafka Alfarizi	11	7	18	9	MB
9	Sultan Muhammad Al Faith	11	6	17	8.5	MB
10	Syaikhul Irawan	12	7	19	9	MB
11	Arsyila Althafunisa Humaira	13	10	23	11.5	BSH
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin	13	9	22	11	BSH
13	Amira Husna Althafunnisa	15	9	24	12	BSH
14	Anindita Keisha Zahra	12	7	19	9.5	MB
15	Auliya Dzakiya Ramadhani	15	9	24	12	BSH
16	Celsea Faradiba Azzahra	12	7	19	9.5	MB
17	Faiha Shasfa Alfarizqi	14	9	23	11.5	BSH
18	Geffie Abila	13	8	21	10.5	BSH
19	Quensha Farahdiba Lungit	10	6	16	8	MB
20	Muhammad Ridho Al Habsi	14	9	23	11.5	BSH
TOTAL BSH dan BSB						11 Anak

Kriteria skor :

Nilai	Keterangan
4-6	BB
7-9	MB
10-12	BSH
13-16	BSB

**LEMBAR OBSERVASI ANAK NON TES
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK SISWA**

Nama Sekolah : TK Fullday PAS Baitul Qur'an
 Kelompok : A (4-5 Tahun)
 Siklus / Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

No.	Nama	INDIKATOR												Skor
		Anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10				Anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10				Anak mampu membilang banyak benda				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdullah Hamim Akbar			V			V					V		9
2	Ahmad Cahaya Gusti		V				V					V		7
3	Arfa Yahya Ramadhani				V		V						V	11
4	Azril Naufal Fahreza				V		V						V	11
5	Hafidz Azri Jauhari				V		V						V	11
6	Muhammad Althaf Farzan M			V			V						V	10
7	Muhammad Amirul Afif		V				V					V		7
8	Muhammad Rafka Alfarizi			V			V						V	10
9	Sultan Muhammad Al Faith			V					V				V	11
10	Syaikhul Irawan			V			V					V		8
11	Arsyila Althafunisa Humaira				V		V						V	11
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin				V		V						V	11
13	Amira Husna Althafunnisa				V				V				V	12
14	Anindita Keisha Zahra				V		V					V		10
15	Auliya Dzakiya Ramadhani				V		V						V	11
16	Celsea Faradiba Azzahra			V			V					V		9
17	Faiha Shasfa Alfarizqi				V		V						V	11
18	Geffie Abila				V		V					V		10
19	Quensha Farahdiba Lungit		V				V					V		7
20	Muhammad Ridho Al Hadsy			V			V						V	10

Kriteria penilaian :

Skor	Keterangan
1	Apabila peserta didik belum memahami indicator yang disampaikan dan masih memerlukan bimbingan
2	Apabila peserta didik sudah mulai memahami indicator yang disampaikan dan masih memerlukan bimbingan
3	Apabila peserta didik sudah mampu memahami indicator yang disampaikan dengan mandiri
4	Apabila peserta didik sudah mampu memahami indicator yang disampaikan dengan mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan



**LEMBAR REKAPITULASI TES LISAN
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK**

Nama Sekolah : TK Fullday PAS Baitul Qur'an
 Kelompok : A (4-5 Tahun)
 Siklus / Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

No.	Nama	NO SOAL					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Abdullah Hamim Akbar	3	3	3	3	3	15
2	Ahmad Cahaya Gusti	3	2	2	2	3	12
3	Arfa Yahya Ramadhani	4	3	3	3	4	17
4	Azril Naufal Fahreza	4	3	4	4	4	19
5	Hafidz Azri Jauhari	4	3	3	3	4	17
6	Muhammad Althaf Farzan M	3	3	4	3	4	17
7	Muhammad Amirul Afif	3	2	2	2	2	11
8	Muhammad Rafka Alfarizi	3	3	3	3	4	16
9	Sultan Muhammad Al Fatih	4	3	3	3	4	17
10	Syaikhul Irawan	3	3	3	3	3	15
11	Arsyila Althafunisa Humaira	4	3	3	4	4	18
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin	4	3	3	4	4	18
13	Amira Husna Althafunnisa	4	4	3	4	4	19
14	Anindita Keisha Zahra	3	3	3	3	4	16
15	Auliya Dzakiya Ramadhani	4	3	4	4	4	19
16	Celsea Faradiba Azzahra	3	3	3	3	3	15
17	Faiha Shasfa Alfarizqi	4	3	3	3	4	17
18	Geffie Abila	3	3	3	3	4	16
19	Quensha Farahdiba Lungit	3	2	2	2	2	11
20	Muhammad Ridho Al Hadsy	3	3	3	3	4	16

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN TES DAN NON TES
KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK PADA KELOMPOK A
TK FULLDAY PAS BAITUL QUR'AN**

SIKLUS 2

No	NAMA	NILAI		TOTAL	HASIL	KETERANGAN
		TES	NON TES			
1	Abdullah Hamim Akbar	15	9	24	12	BSH
2	Ahmad Cahaya Gusti	12	7	19	9.5	MB
3	Arfa Yahya Ramadhani	17	11	28	14	BSB
4	Azril Naufal Fahreza	19	11	30	15	BSB
5	Hafidz Azri Jauhari	17	11	28	14	BSB
6	Muhammad Althaf Farzan M	17	10	27	13.5	BSB
7	Muhammad Amirul Afif	11	7	18	9	MB
8	Muhammad Rafka Alfarizi	16	10	26	13	BSB
9	Sultan Muhammad Al Faith	17	11	28	14	BSB
10	Syaikhul Irawan	15	8	23	11.5	BSH
11	Arsyila Althafunisa Humaira	18	11	29	14.5	BSB
12	Aisyah Farah Aulia Waldirin	18	11	29	14.5	BSB
13	Amira Husna Althafunnisa	19	12	31	15.5	BSB
14	Anindita Keisha Zahra	16	10	26	13	BSB
15	Auliya Dzakiya Ramadhani	19	11	30	15	BSB
16	Celsea Faradiba Azzahra	15	9	24	12	BSH
17	Faiha Shasfa Alfarizqi	17	11	28	14	BSB
18	Geffie Abila	16	10	26	13	BSB
19	Quensha Farahdiba Lungit	11	7	18	9	MB
20	Muhammad Ridho Al Habsi	16	10	26	13	BSH
TOTAL BSH dan BSB						17 Anak

Kriteria skor :

Nilai	Keterangan
4-6	BB
7-9	MB
10-12	BSH
13-16	BSB

TAHUN PELAJARAN 2022/2023
TOPIK / SUB TOPIK : KOGNITIF / BERFIKIR SIMBOLIK

Semester : II (Dua)
Hari/tanggal :
Kelompok/usia : kelompok A
Model pembelajaran :
Alokasi waktu : 60 Menit

Materi Kegiatan :

- ❖ Mengetahui konsep bilangan
- ❖ Mengetahui lambang bilangan
- ❖ Mengetahui jumlah benda
- ❖ Tertarik pada aktivitas berhitung

Materi Pembiasaan :

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- ❖ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Metode :

- ❖ Demonstrasi
- ❖ Tanya jawab
- ❖ Praktek langsung

Alat dan bahan :

- ❖ Mangkok
- ❖ Biji palawija
- ❖ Angka
- ❖ Jepit baju
- ❖ Sedotan
- ❖ Benang karbol



Proses Kegiatan :

A. Pembukaan (20 menit)

- Salam
- Do'a
- Absensi
- braingame
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan materi berfikir simbolik
- Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan
- Menjelaskan aturan bermain dan penggunaan media
- Membuat kelompok

B. Kegiatan inti (**30 menit**)

- Menjepit biji palawija
- Meronce

C. Penutup (**10 menit**)

- Beres-beres media pembelajaran
- Recalling
- Pesan-kesan
- Do'a

